

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, pembahasan dan pengujian hipotesis mengenai pengaruh penerapan sistem informasi akuntansi dan audit sistem informasi terhadap pengendalian internal (studi kasus pada PT. Telkom Indonesia, Tbk bagian direktorat keuangan), maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Penerapan sistem informasi akuntansi di PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian Direktorat Keuangan dikategorikan baik, ini dilihat dari tanggapan responden terhadap penerapan sistem informasi akuntansi sebesar 71,2% dimana responden di bagian direktorat keuangan setuju dengan penerapan sistem informasi akuntansi.
2. Audit sistem informasi akuntansi di PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian direktorat keuangan dikategorikan baik, ini dilihat dari tanggapan responden terhadap audit sistem informasi sebesar 72,55%, dimana responden di bagian direktorat keuangan setuju dengan audit sistem informasi.
3. Pengendalian internal di PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian Direktorat Keuangan dikategorikan baik, ini dilihat dari tanggapan responden terhadap pengendalian internal sebesar 70,28%, dimana responden di bagian direktorat keuangan setuju dengan penerapan sistem informasi akuntansi dan audit sistem informasi yang ada di perusahaan.

4. Penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT Telekomunikasi Indonesia, Tbk dibagian direktorat keuangan. Hal ini dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk sistem informasi akuntansi sebesar $7,619 >$ dari t_{tabel} 2.012. Hasil 2,012. Selain itu, dapat dilihat dari tingkat signfikansi dimana $0.000 < 0.05$, yang artinya penerapan sistem informasi akuntansi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.
5. Audit sistem informasi berpengaruh signifikan dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian direktorat keuangan. Hal ini dapat dilihat nilai t_{hitung} untuk audit sistem informasi sebesar $4,372 >$ dari t_{tabel} 2,012. Selain itu, dapat dilihat dari tingkat signfikansi dimana $0.000 < 0.05$, yang artinya audit sistem informasi berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal.
6. Hasil pengujian yang dilakukan secara simultan (bersamaan), dimana variabel independen yang terdiri dari penerapan sistem informasi akuntansi dan audit sistem informasi secara simultan (bersamaan) berpengaruh signifikan terhadap pengendalian internal pada PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian direktorat keuangan. Dari hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai (R) 0,792 yang jika dibandingkan dengan tabel interpretasi koefisien korelasi, nilai diatas berada pengendalian internal interval 0,60 – 0,799 yang memiliki tingkat hubungan sangat kuat antara penerapan sistem informasi akuntansi dan audit sistem informasi dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian direktorat keuangan. Sedangkan koefisien determinasi atau nilai Kd sebesar 0,627. Hasil

perhitungan koefisien determinasi menunjukkan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan audit sistem informasi dalam meningkatkan pengendalian internal pada PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian direktorat keuangan adalah sebesar 62,7% dan sisanya sebesar 37,3% dipengaruhi variabel lain yang tidak peneliti teliti.

Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penerapan sistem informasi akuntansi dan audit sistem informasi pada PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian direktorat keuangan mempunyai peran yang cukup besar atas peningkatan pemanfaatan pengendalian internal PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian direktorat keuangan.

5.2 Saran

Pada bagian akhir ini, peneliti bermaksud mengajukan saran yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapun saran yang diajukan sebagai berikut:

1. Bagi PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian direktorat keuangan:

Untuk mencapai pengendalian yang sempurna, setiap perusahaan baiknya mampu menjaga kualitas sistem informasi akuntansi demi berlangsungnya aktivitas perusahaan yang efektif dan efisien dengan berpedoman pada setiap indikator mengenai Sistem Informasi Akuntansi, seharusnya kinerja perusahaan mampu mencapai pengendalian dengan berbagai aksi seperti pemeliharaan *hardware*, perbaikan *software*, pelatihan SDM atau perbaikan *brainware*, penetapan prosedur yang tepat, perbaikan *database*, dan perbaikan di dalam teknologi jaringan dan komunikasi. Walaupun dalam teori perusahaan selalu berusaha untuk melakukan hal tersebut, namun di

lapangan selalu masih ada beberapa indikator yang perlu diperbaiki oleh perusahaan demi keberhasilan dalam menciptakan informasi akuntansi yang akurat dan handal, seperti kelengkapan peralatan dan perlengkapan yang menunjang kegiatan, ketepatan pemilihan sistem akuntansi yang handal.

Dalam hal audit sistem sistem informasi, jika dalam satu aktivitas, penanggungjawab otorisasi tidak jelas akan mengakibatkan kesalahan tindakan dan lebih parah lagi jika akses terhadap sistem tidak dibatasi akan mengakibatkan kerusakan pada sistem itu sendiri. Keamanan pengaksesan data dan sistem harus dijaga dengan baik, karena tujuan audit sistem informasi itu sendiri antara lain adalah mendeteksi agar komputer tidak dikelola secara tidak terarah, deteksi resiko kehilangan data, deteksi resiko pengambilan keputusan yang salah akibat informasi yang tidak akurat, menjaga kerahasiaan, serta deteksi resiko penyalahgunaan komputer. Dalam hal ini, auditor perlu melakukan audit yang lebih mendetail, serta control *flowchart* yang nyata agar keadaan di lapangan dapat mendeteksi gejala-gejala yang kiranya dapat mengganggu operasi pengendalian internal. Dari hasil penelitian, audit sistem informasi memiliki pengaruh yang terhadap pengendalian internal pada PT. Telkom Indonesia, Tbk di bagian direktorat keuangan.

2. Bagi peneliti selanjutnya yang juga akan mengambil penelitian dengan variabel yang serupa. Peneliti menyarankan untuk dapat mengembangkan penelitian dengan menambah variabel lain yang dapat mempengaruhi pengendalian internal, menambah periode pengamatan serta memperluas tempat penelitian.